

## Bagaimana Pemahaman Ibu Mengenai Jadwal Imunisasi Balita Yang Terdapat Pada Buku KIA

Sumiyati<sup>1</sup>, Farida Kartini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

E-mail : [mia.azizi.ma@gmail.com](mailto:mia.azizi.ma@gmail.com)

### Abstrak

Cakupan imunisasi di Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman telah tercapai sesuai target yaitu 95,1%, sedangkan 4,9% yang tidak tercapai dikarenakan adanya peningkatan penolakan imunisasi karena alasan agama, kader yang tidak melaporkan secara rutin hasil imunisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi balita pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Metodologi penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Hasil penelitian Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan mayoritas berpengetahuan cukup. Pemahaman berdasarkan usia mayoritas pada usia 20-35 tahun, pendidikan mayoritas SLTA/SMA dan pekerjaan mayoritas IRT. Simpulan dari pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan mayoritas berpengetahuan cukup, hal ini terjadi karena ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantara faktor internal adalah umur, pendidikan, dan pekerjaan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor lingkungan dan faktor sosial budaya. Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan *literature review* bagi penelitian selanjutnya adalah dengan menggunakan data base yang lebih banyak sehingga bisa mendapatkan artikel yang lebih banyak dan komprehensif dan batasan tahun pencarian artikel dengan kata kunci yang ditetapkan adalah lima tahun terakhir supaya *literature* lebih update.

**Kata kunci** : Pemahaman, Jadwal Imunisasi, Imunisasi Balita

### Abstract

*Immunization coverage in Yogyakarta, especially in Sleman Regency, has been achieved the target as many as 95.1%, while 4.9% that was not achieved was due to an increase in immunization rejection due to religious reasons and cadres who did not regularly report immunization results. This research aims to find out the mother's knowledge on toddlers' immunization at KIA (Maternal and Child Health) book. The research method was a literature review. The result of mothers' understanding of basic and advanced immunization schedules of the majority was knowledgeable enough. The understanding was based on the majority age of 20 to 35 years old, senior high school students as majority education, housewife job as the majority job. The conclusion of mothers' knowledge on toddlers' basic and advanced immunization schedules of the majority is knowledgeable enough. It happens because 2 factors can affect knowledge, namely internal and external factors. The internal factor consists of age, education, and job. The external factor consists of environment and social culture factors. The suggestion for next researchers especially on literature review research can use more databases so that many journals or articles can be used comprehensively and use the limit of the year of searching articles using the specified keywords that are the last five years so that the literature will be more updated.*

**Keywords** : Comprehension, Immunization schedule, Toddlers' immunization

## LATAR BELAKANG

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) berisi informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan kesehatan anak kesehatan (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (JICA, 2018). Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan. Hasil SDKI tahun 2012 menunjukkan bahwa angka kematian balita (AKABA) DIY sebesar 30 per 1000 kelahiran hidup. Kasus kematian Balita di DIY juga fluktuatif dari tahun 2012-2017, tetapi pada kurun waktu 4 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu 454 pada tahun 2014 dan turun menjadi 378 pada tahun 2015, turun lagi menjadi 323 pada tahun 2016 dan naik menjadi 343 pada tahun 2017 dan 351 pada tahun 2018 (Dinkes, 2018).

Upaya kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk menyiapkan dan menjaga kehamilan, agar persalinan sehat dan selamat serta melahirkan bayi yang sehat dan bertumbuh kembang optimal. Untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak tersebut, diperlukan media komunikasi, edukasi (KIE) dan pencatatan yang efektif dan efisien. Untuk itu, Kementerian Kesehatan menetapkan bahwa buku kesehatan ibu dan anak (Buku KIA) menjadi satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB (SK Menkes Nomor 284/Menkes/SK/III/2004). Dalam UU kesehatan no. 36 tahun 2009 menjelaskan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dihindari melalui imunisasi. Rencana pembangunan jangka menengah daerah 2015- 2019 adalah tercapainya cakupan imunisasi dasar lengkap kepada 93% bayi 0-11 bulan. Tercapainya 95% kabupaten atau kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap bayi (Kemenkes RI, 2017).

Berdasarkan tinjauan yang didapatkan bahwasanya persepsi masyarakat terhadap imunisasi bergantung pada cara seseorang memahami dan mengartikan penting atau tidak tindakan imunisasi. Tujuh puluh lima persen ibu menyatakan setuju anaknya diimunisasi karena tidak ingin menyimpang dari norma dan budaya yang sudah ada serta ingin mematuhi aturan yang ada. Sisanya, menunda atau menolak pemberian imunisasi karena mempunyai persepsi

kurang yakin bahwa vaksin dapat mencegah penyakit serta merasa khawatir terhadap efek samping yang ditimbulkan vaksin (Irene, 2016).

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *literature review*. Pendekatan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif baik nasional maupun internasional, pencarian melalui internet di *Google Scholar* dan *Pubmed*. Pada tahap awal pencarian artikel menggunakan kata kunci “Pemahaman Ibu Mengenai Jadwal Imunisasi Balita Yang Terdapat Pada Buku KIA”. Kemudian memilih artikel dalam database jurnal yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penulis melainkan pokok bahasan didalam *literature review*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian *literature review* ini peneliti menggunakan 10 artikel yang diakses melalui *google scholar, pubmed* yang diterbitkan pada 10 tahun terakhir (2011 – 2019). Pada pencarian jurnal kata kunci yang digunakan adalah “pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi balita”, “faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi” dan “*Factors affecting complete and timely childhood immunization*”. Kesepuluh jurnal yang didapatkan semuanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian tersebut bervariasi yaitu menjelaskan tentang faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi, hubungan pengetahuan ibu tentang jadwal imunisasi berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan sosial ekonomi. Terdapat 1 jurnal internasional dan 9 jurnal dalam negeri.

Hasil *literature review* dari kesepuluh jurnal yang telah disajikan didapatkan bahwa pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi balita dalam kategori cukup. Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang jadwal imunisasi diantaranya : usia, pendidikan, pekerjaan. Sedangkan faktor lain yang ditemukan pada 10 jurnal menyatakan bahwa sosial ekonomi dan sikap ibu mempengaruhi pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi balita. Hasil analisa jurnal didapatkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup mengenai jadwal imunisasi balita, berdasarkan faktor usia pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan mayoritas berada pada umur 20-35 tahun. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan pendidikan mayoritas memiliki pendidikan SLTA/SMA dan memiliki pengetahuan cukup. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan pekerjaan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai IRT dan memiliki pengetahuan cukup. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan sosial ekonomi, keluarga yang memiliki sosial ekonomi yang baik berpotensi melakukan imunisasi lengkap dan tepat waktu, karena sosial ekonomi merupakan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai

kemakmuran dan kesejahteraan. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan sikap disebutkan bahwa didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu mengenai pentingnya imunisasi bagi anak dengan kelengkapan imunisasi dasar dan lanjutan anak. Artinya dari penelitian ini menunjukkan semakin baik pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar dan lanjutan maka semakin besar kesadaran ibu untuk mengimunisasi anaknya (Chairani, Govind, & Badri, 2018).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup mengenai jadwal imunisasi balita, berdasarkan faktor usia pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan mayoritas berada pada umur 20-35 tahun. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan pendidikan mayoritas memiliki pendidikan SLTA/SMA dan memiliki pengetahuan cukup. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan pekerjaan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai IRT dan memiliki pengetahuan cukup. Pemahaman ibu mengenai jadwal imunisasi dasar dan lanjutan berdasarkan social ekonomi, keluarga yang memiliki social ekonomi yang baik berpotensi melakukan imunisasi lengkap dan tepat waktu, karena social ekonomi merupakan usaha memenuhi kebutuhan dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.

*Data base* yang digunakan pada pencarian artikel di jurnal yang dilakukan masih sangat terbatas. Oleh karenanya disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan *literature review* yang sama dengan pencarian artikel di *data base* yang lebih banyak lagi dengan tahun yang lebih baru lagi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami sangat berterimakasih kepada pembimbing yang sudah membimbing saya dalam penyusunan tugas akhir ini, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada penguji atas waktu dan arahanya. Dan bagi penyedia database *pubmed*, *google scholar* saya ucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2014). Retrieved Desember 15, 2019, from <http://www.bps.go.id>

*Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. (2012). bekasi: cipta bagus segara .

*Profil Kesehatan*. (2016). Retrieved oktober 20, 2019, from [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2016/09\\_Babel\\_2016.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/09_Babel_2016.pdf)

A.L.Tricco. (2016). *Scoping Review On The Conduct And Reporting Of Scoping Review*. BMC Med Methodol 6.

Chairani, L., Govind, R. Z., & Badri, P. R. (2018). Pengetahuan dan Sikap Ibu Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Lanjutan Anak di Puskesmas Plaju Palembang. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.

Cvjetkovic SJ, J. V. (2017). Knowledge and Attitudes Toward Vaccination: A Survey of Serbian Students. *Journal of Infection and Public Health*.

Dinas Kesehatan DIY. (2014). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. DIY: Dinkes DIY.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. (2014). *Profil Kesehatan KABUPATEN Bantul 2013*. DIY: Dinkes DIY.

Dwirahayu, L. (2018). hubungan pengetahuan ibu tentang penggunaan buku KIA terhadap tumbuh kembang balita di posyandu wonokrom pleret bantul. 12.

Ellyda Rizki Wijhati. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu di Puskesmas Tegalorejo Kota Yogyakarta. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.

Fauziah, A., & Sudarti. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Melakukan Imunisasi Pada Bayi Di BPS Sri Martuti Piyungan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Medika Respati*.

Fitriani N. (2015). *Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Salemba .

- Fitriani, E. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Seloka Tanjung Seloka Kabupaten Kotabaru. *Politeknik Kesehatan Yogyakarta*.
- Hamdi , A. S., & Bahruddin , E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hardiyanti, S., & Kartini , F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Imunisasi Campak Di BPM Endang Purwaningsih Kedaton Pleret Bantul Yogyakarta. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Irene, Y. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Imunisasi Campak di Kabupaten Sleman. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 282.
- JICA. (2018, agustus 16). Pelaksanaan Program Peningkatan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Melalui Pemanfaatan Buku KIA untuk Generasi Mendatang.
- Jin-Won Noh, Y.-M. K.-B. (2018). Factors Affecting Complete and Timely Childhood Immunization Coverage in Sindh, Pakistan . *Public Library Of Science (PLOS ONE)*.
- Kartini , F., & K, H. F. (2016). Analisis Karakteristik Ibu Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentavalen. *Jurnal Ilmu Kebidanan*.
- Kemendes RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA.
- Kemendes RI. (2017). Retrieved Januari 26, 2020, From Gkia.Org: [Http://Gkia.Org/Uploads/Materi/Filename/150609012017\\_4.%20Imunisasi%20-%20Kemendes%20RI.Pdf](http://Gkia.Org/Uploads/Materi/Filename/150609012017_4.%20Imunisasi%20-%20Kemendes%20RI.Pdf)
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes, R. (2015). petunjuk teknis penggunaan buku kesehatan ibu dan anak.
- Kiswarjanu, D. S. (2019). pemahaman buku KIA pada ib-ibu pasca melahirkan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. 18-22.

- Lontaan, A., Solang, S., Keintjem, F., & Tuju, S. O. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Anak Umur 12-23 Bulan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Noordiati. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Malang: Wineka Media.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nova Oktavia, S. M. (2015). *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Deepublish .
- Nurhidayati . (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan . *Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah* .
- Nurul Hidayah. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi . *Jurnal Endurance* .
- Rahma, Maulida. (2019). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang. *Poltekkes Kemenkes Medan*.
- Ramadianti, R. A., G. L. A., & Garna, H. (2020). Faktor Memengaruhi Cakupan Status Imunisasi Dasar di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains (JKS)*.
- Ridwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* . Bandung : Alfa Beta.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- SDKI. (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia* . Retrieved Oktober 20, 2019, from <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI-2012-Remaja-Indonesia.pdf>
- Setiawan, A. d. (2010). *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sinabariba, M. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Booster Pada Balita di Klinik Sally . *STIKes Santa Elizabeth Medan*.
- Sri Mulyani, N. N. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. *Universitas Jambi* .

- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2010). *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Edisi 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susianti. (2016). Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di puskesmas bontonompo 2 kecamatan bontonompo kabupaten gowa. *Universitas Islam Neri Alaudin Makasar*.
- Triana, V. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Wawan dan Dewi. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyawati, d. (2018, september 19). Retrieved november 25, 2019, from sehat negriku: <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>
- Yasin, Z., Pratiwi, I. G., & Huzaimah, N. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di Kecamatan Manding Kabupaten Sumenep. *Universitas Wiraraja*.